

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PENDERITA DIABETES
MELITUS TENTANG PENYAKIT DIABETES MELITUS DI PEDUKUHAN
BERJO KULON KELURAHAN SIDOLUHUR KECAMATAN GODEAN
KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Disusun Oleh:

Antonius Bolu

KP.19.01.336

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024



HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PENDERITA DIABETES MELITUS TENTANG PENYAKIT DIABETES MELITUS DI PEDUKUHAN BERJO KULON KELURAHAN SIDOLUHUR KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh:
Antonius Bolu
KP.19.01.336

Telah diperiksa, disetujui, dan siap untuk dipertahankan Tim Penguji Skripsi
Penelitian STIKES Wira Husada Yogyakarta

Susunan Pembimbing:

Penguji



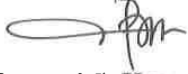
Patria Asda., S. kep., Ns., MPH

Pembimbing I



Siti Uswatun Chasanah, SKM., M. Kes

Pembimbing II



Muryani S. Kep., Ns., M. Kes

Skripsi ini Diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Sarjana Keperawatan (S1)

Yogyakarta, 15-9-2024

Ketua Program Studi Keperawatan program sarjana


Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Antonius Bolu

NIM : KP 19.01.336

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tentang Penyakit Diabetes Melitus Dipedukuhan Berjo Kulon Kelurahan Sidoluhur Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,


Antonius Bolu
NIM. KP 19.01.336



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Gambaran Tingkat pengetahuan penderita diabetes mellitus tentang penyakit diabetes mellitus di pedukuhan Berjo kulon .

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Progam Studi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dalam proses penyusunan usulan penelitian ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ning Rintiswati, M. Kes. selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Ibu Yuli Ernawati S. Kep., Ns., M. Kep selaku ketua program studi keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Siti Uswatun Chasanah, SKM., M. Kes Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Muryani S. Kep., Ns., M.Kes Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan serta dalam membantu penyelesaian usulan penelitian ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Yogyakarta,.....2024

Antonius Bolu



GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PENDERITA DIABETES MELITUS TENTANG PENYAKIT DIABETES MELITUS DI PEDUKUHAN BERJO KULON

Antonius Bolu¹, Siti Uswatun Chasanah², Muryani³

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang terjadi saat pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau bila tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang di hasilkan. Hal ini biasanya menyebabkan hiperglikemia pada pasien diabetes melitus. yang tidak di kontrol dengan baik dapat menyebabkan kerusakan serius pada sistem tubuh, terutama saraf dan pembuluh darah Diabetes dapat menghasilkan dikelola dan dicegah komplikasinya, terutama ketika terdeteksi lebih awal. Bahkan lebih baik, melakukan pencegahan dengan membuat perubahan gaya hidup.

Tujuan Penelitian: Untuk Mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Diabetes Tentang Penyakit Diabetes Militus Di Burjo kulon Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif. Pengambilan sampel dengan *Accidental Sampling* sebanyak 60 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan diabetes melitus. Setelah itu data di analisa menggunakan analisa univariat dengan distribusi frekuensi.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden penderita diabetes melitus adalah pengetahuan baik 51 responden (85%), pengetahuan cukup 6 responden (10%) dan pengetahuan kurang 3 responden (5%).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan penderita tentang Diabetes Militus Di Burjo kulon Yogyakarta sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik.

Kata Kunci: *Pengetahuan penderita tentang dibates melitus*

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta

**DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF DIABETES
MELLITUS PATIENTS ABOUT DIABETES MELLITUS DISEASE
IN PADUKUHAN ERJO KULON**

Antonius Bolu¹, Siti Uswatun Chasanah², Muryani³

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease that occurs when the pancreas does not produce enough insulin or when the body cannot effectively use the insulin it produces. This usually causes hyperglycemia in diabetes mellitus patients. This usually causes hyperglycemia in diabetes mellitus patients. that is not well controlled can cause serious damage to the body's systems, especially the nerves and blood vessels. Diabetes can be managed, and its complications can be prevented, especially when detected early. Even better, prevent it by changing your lifestyle.

Research Objective: To determine the level of knowledge of diabetes sufferers about diabetes mellitus in Burjo Kulon, Yogyakarta.

Research Method: The type of research used in this research is quantitative with a descriptive design. Samples were taken using accidental sampling with as many as 60 respondents. The research instrument used was a diabetes mellitus knowledge questionnaire. After that, the data was analysed using univariate analysis with a frequency distribution.

Results: The results of this study showed that the majority of respondents with diabetes mellitus had good knowledge, 51 respondents (85%), 6 respondents (10%) had sufficient knowledge, and 3 respondents (5%) had poor knowledge.

Conclusion: The level of knowledge of diabetes mellitus sufferers in Burjo Kulon Yogyakarta is mostly good. Keywords: Sufferers' knowledge about diabetes mellitus

¹Student from the Nursing Science Study Programme (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturers at the Nursing Science Study Programme at STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturers at Wira Husada College of Health Sciences (STIKES) Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Kerangka Teori.....	22
C. Kerangka Konsep	23
D. Pertanyaan penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24

C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel dan Definisi Operasional	26
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	26
G. Pengolahan dan Analisis Data.....	27
H. Jalannya Penelitian.....	27
I. Etika Penelitian	29
J. Rencana Jadwal Penelitian.....	29
K. Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil	33
B. Pembahasan.....	38
C. Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Teori	22
Kerangka Konsep	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2 Kriteria Diagnostik Diabetes.....	14
Tabel 3 Definsi Operasional.....	26
Tabel 4 Kisi-Kisi Variabel Penyakit Diabetes Melitus	27
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	33
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	34
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	35
Tabel 9 Pengetahuan Tentang Diabetes Melitus	35
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Dengan Umur	36
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Dengan Jenis Kelamin	36
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Dengan Pendidikan	37
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Dengan Jumlah Anggota Keluarga	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Subjek (EC)	51
Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden	52
Lampiran 3. Surat Persetujuan	53
Lampiran 4. Surat Persetujuan Menjadi Asisten Penelitian.....	54
Lampiran 5. Jadwal Penelitian	55
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian.....	56
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	60
Lampiran 8. Hasil Uji Data Penelitian	62
Lampiran 9. Input Data Excel	65
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang terjadi saat pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau bila tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkan. Hal ini biasanya menyebabkan hiperglikemia pada pasien diabetes melitus. Hiperglikemia pada diabetes melitus yang tidak di kontrol dengan baik dapat menyebabkan kerusakan serius pada sistem tubuh, terutama saraf dan pembuluh darah (World Health Organisasi,2017). Diabetes dapat menghasilkan dikelola dan dicegah komplikasinya, terutama ketika terdeteksi lebih awal. Bahkan lebih baik, melakukan pencegahan dengan membuat perubahan gaya hidup, seperti meningkatkan diet dan Latihan fisik (International Diabetes Federation,2017)

International Diabetes Federation (IDF) pada tahun 2017 melaporkan bahwa jumlah penderita Diabetes Melitus didunia pada tahun 2017 mencapai 425 juta orang dewasa berusia antara 20-79 tahun. Lebih dari 79% penderita hidup diwilayah negara berkembang dan diperkirakan tahun 2045 jumlah penderita Diabetes melitus akan meningkat menjadi 629 juta orang. IDF juga melaporkan bahwa Indonesia masuk kedalam 10 besar negara jumlah Diabetes melitus tertinggi dengan jumlah penderita 10,3 juta orang dan diperkirakan meningkat menjadi 16,7 juta orang pada tahun 2045. Data Riset Kesehatan Daerah (Riskesdas) menunjukkan bahwa prevalensi penderita diabetes provinsi Jawa Timur masuk 10 besar se-Indonesia dengan prevalensi 6,8% (Kominfo, 2015)

Menurut Way (2024, pengobatan diabetes yang paling utama adalah mengubah gaya hidup terutama mengatur pola makan yang sehat dan seimbang penerapan diet merupakan salah satu komponen utama dalam keberhasilan penatalaksanaan diabetes.

Prevalensi penyakit Diabetes Melitus (DM) di Provinsi DIY tercatat sebesar 2,8 persen dan ditingkat nasional sebesar 2 persen. Di Kota Yogyakarta justru mencapai di angka 4,9 persen. Demikian pula dengan obesitas, angka prevalensi di provinsi DIY tercatat sebesar 21,4 persen dan secara nasional sebesar 21,8 persen, di Kota Yogyakarta justru sebesar 27,0 persen.

Tingkat pengetahuan sangat diperlukan dalam pengelolaan Diabetes melitus akan tetapi kemampuan individu dalam mengelola kehidupan sehari-hari, mengendalikan serta mengurangi dampak penyakit yang dideritanya dikenal dengan *Self-management* diperlukan dalam pengendalian Diabetes Melitus. memungkinkan pasien untuk mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah, meningkatkan keyakinan diri (*self-efficacy*) dan mendukung aplikasi pengetahuan dalam kehidupan nyata. Adanya keterampilan dan pengetahuan memecahkan masalah pada penyakit Diabetes melitus, memungkinkan pasien untuk membuat suatu keputusan tentang pengelolaan yang terbaik untuk dirinya sendiri. Pengelolaan diri tersebut sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pengelolaan penyakit (Putri, Yudianto dan Kurniawan, 2013). Hal ini didukung oleh penelitian Setyorini (2017) yang menyebutkan bahwa 15 dari 19 pasien Diabetes Melitus memiliki pengetahuan lebih dan manajemen diri yang baik dalam pengaturan diet Diabetes melitus, pasien lebih memilih mengikuti anjuran dokter, menghindari makan manis, lebih banyak makan sayur daripada nasi dan menghindari stres agar tidak terjadi peningkatan kadar gula darah

PERKENI (2019) menyatakan program latihan fisik secara teratur dilakukan 3-5 hari seminggu selama sekitar 30-45 menit, dengan total 150 menit perminggu, dengan jeda antara latihan tidak lebih dari 2 hari berturut-turut. Latihan fisik yang dianjurkan berupa latihan fisik yang bersifat aerobik dengan intensitas sedang (50-70% denyut jantung maksimal) seperti jalan cepat, bersantai, jogging dan berenang. Aktivitas ini merupakan bagian dari perawatan diri DM rutin

Berdasarkan hasil penelitian dari trisnadewi *et al* (2018) tentang gambaran pengetahuan pasien diabetes melitus (DM) dan keluarga tentang manajemen DM

tipe 2 hasil analisa dengan *univariat* berdasarkan tingkat pengetahuan tentang manajemen DM tentang edukasi (60%), diet (83,8%), latihan fisik (77,5%) dalam kategori baik, sementara pengobatannya (61,3%) dalam kategori kurang pengetahuan tentang manajemen DM yaitu edukasi (67,5%), diet (72,5%) latihan fisik (90%) dalam kategori baik sementara pengobatan (53,8%) kategori kurang kesimpulan bahwa pengetahuan tentang manajemen DM pada penderita DM dan keluarga di wilayah puskesmas puskesmas Tambanan 11 belum optimal sehingga perlu di kembangkan edukasi manajemen yang berkelanjutan dalam pelayan kesehatan

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di lakukan peneliti di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Yogyakarta pada tanggal 26 Januari 2023, didapatkan hasil kasus Diabetes Melitus pasien baru dari 5 puskesmas dengan jumlah tertinggi di puskesmas Godean I Yogyakarta sebanyak 591 kasus dari puskesmas Ngemplak 1 terdapat 171 puskesmas Gamping 11 terdapat 161 puskesmas Kalasan terdapat 148 puskesmas Tempel 11 terdapat 94 Diabetes Melitus (Data Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Yogyakarta, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 Februari 2023 di Puskesmas Godean 1 dengan cara wawancara pada 8 Responden, 3 Responden mengatakan bahwa kurang mengetahui tentang penyakit Diabetes Melitus dan 2 Responden mengatakan kurang mengetahui tentang gejala – gejala yang terjadi pada diabetes melitus, dan 3 Responden mengatakan tidak sering membaca tentang penyakit diabetes melitus. Jadi dari 8 Responden yang telah di wawancara 1, dari 5 orang kepala keluarga mengatakan tahu tentang Diabetes Melitus saat Diabetes Melitus di sebut diabetes melitus namun untuk mengetahui lebih tentang apa itu pengertian, dampaknya Diabetes Melitus dan dari umur 50 ke atas bisa terjadi gangguan glukosa dan ada juga yang sudah tidak membaca, dari sisi Pendidikan juga ada yang tamatan SD dapat juga terganggu pada pengetahuannya tentang penyakit diabetes melitus. Alasan peneliti tertarik ingin meneliti di puskesmas Godean 1 Yogyakarta di karenakan di puskesmas Godean 1 Yogyakarta

belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang penyakit Diabetes Melitus maka menjadi hal penting untuk peneliti melakukan penelitian ini di puskesmas Godean 1 Yogyakarta untuk meningkatkan pengetahuan bagi penderita diabetes tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan penderita diabetes melitus tentang Penyakit Diabetes melitus di pedukuhan burjo kulon Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan penderita diabetes Melitus Tentang Penyakit Diabetes Militus Di Burjo kulon Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui Karakteristik responden berdasarkan usia jenis, kelamin pendidikan, jumlah anggota keluarga

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pedukuhan burjo kulon

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, sumber informasi dan acuan bagi Puskesmas Godean 1 dalam menyikapi klien penderita diabetes mellitus dengan tingkat pengetahuan di pedukuhan burjo kulon Yogyakarta.

2. Bagi Peneliti

Menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya atau pedoman untuk mengembangkan penelitian dengan desain yang berbeda.

3. Bagi Prodi Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan yang berkaitan dengan ilmu keperawatan Komunitas dan medikal bedah terutama tentang Diabetes Melitus

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup penelitian keperawatan komunitas dan medikal bedah

2. Responden

Penelitian ini dilakukan penderita diabetes mellitus di pedukuhan burjo kulon Sleman, Yogyakarta.

3. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan dari bulan Agustus sampai oktober 2023

4. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di pedukuhan burjo kulon

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	Sri Hesti dkk (2016)	Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pengaturan Makan Penderita DM Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kendal 02	Desain yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Sebagian besar 34 (85%) responden mempunyai pengetahuan yang kurang tentang pengaturan makan pada penderita DM tipe 2 dan sikap yang tidak baik 27 (67,5%) responden.	Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang gambaran pengetahuan dan instrumen menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan. Perbedaan pada metode penelitian yaitu kualitatif deskripsi desain Cross-Sectional, Dan waktu dan lokasi penelitian di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sedangkan pada penelitian saat ini akan dilakukan di Padukuhan Berjo Kulon, Yogyakarta pada Tahun 2024

2. Brayen Melvin, Kosege ran,dkk., (2017)	Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pende Rita Diabetes Melitus	Kuantitatif dan kualitatif, dengan desain penelitian concurrent triangulation designs	Hasil penelitian terhadap gambaran pengetahuan penderita DM di Puskesmas Tinoor (80%) memiliki pengetahuan baik begitu juga dengan gambaran sikap penderita DM di Puskesmas Tinoor (96%) memiliki sikap penderita DM di Puskesmas Tinoor (96%) memiliki sikap Positif terhadap penyakit yang dideritanya.	Persamaannya yaitu samasama meneliti tentang gambaran pengetahuan, dan indtrumen yang digunakan yaitu kuesioner metode kuantitatif deskriptif dengan desain diskripsi pendekatan Cross Sectional Perbedaan penelitian ini waktu dan lokasi penelitian yaitu di Universitas Sumatera utara Medan pada tahun 2021 sedangkan pada penelitian saat ini akan dilakukan di pedukuhan berjo kulon Yogyakarta
--	--	--	--	---

3.	Fina Kartika Damayanti	Gambaran tingkat pengetahuan penyakit diabetes melitus tipe 2	Deskriptif Kuantitatif	Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pasien tentang pengetahuan penyakit DM Tipe II lebih dari setengah jumlah responden berpengetahuan kurang sebanyak 23 orang (51%).	Persamaannya yaitu samasama meneliti tentang gambaran pengetahuan, dan indtrumen yang digunakan yaitu kuesioner metode kuantitatif deskriptif dengan desain diskripsi pendekatan Cross Sectional Perbedaan penelitian ini waktu dan lokasi penelitian yaitu di Puskesmas Poncokusumo Kabupaten Malang pada Tahun 2022 sedangkan pada penelitian saat ini akan dilakukan di pedukuhan Berjo Kulon Yogyakarta 2024
----	---------------------------	--	---------------------------	--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tentang Penyakit Diabetes Melitus Di Pedukuhan Berjo Kulon” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat pengetahuan responden tentang penyakit diabetes melitus adalah mayoritas baik
2. Tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik responden:
 - a. Berdasarkan umur mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik pada umur 31-40 tahun
 - b. Berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik jenis kelamin perempuan yaitu 27 responden.
 - c. Berdasarkan pendidikan mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik pada pendidikan SMA
 - d. Berdasarkan jumlah anggota keluarga mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik pada jumlah anggota keluarga 4 orang

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Godean 1

Puskesmas Godean 1 diharapkan lebih proaktif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan diabetes melitus. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan informasi yang mudah diakses melalui media cetak serta mengadakan penyuluhan rutin oleh petugas kesehatan.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dapat menambah sumber referensi yang berhubungan dengan penyakit diabetes melitus

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang selanjutnya diharapkan dapat mencari sumber informasi lebih lanjut untuk menambah wawasan tentang penyakit diabetes melitus dan memahami lebih mendalam terkait gambaran tingkat pengetahuan diabetes melitus

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan dan Dewi M. (2010), *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku*
- A.Aziz Alimul Hidayat. (2014). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : Salemba Medika
- Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta. Pt rineka cipta
- ADA (American Diabetes Association). (2020). Classification and diagnosis of diabetes: Standards of Medical Care in Diabetes-2020. *Diabetes Care*, 43(January), S14–S31. <https://doi.org/10.2337/dc20-S002>
- Adelina, Asyanti. (2017). Fenomena Perilaku Agresif Pada Remaja Dan Penanganan Secara Psikologis. Prosiding SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi. ISBN: 978-602-361-068-6: 1-10.
- Adi Soelistijo, Soebagijo dkk. (2015). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015*. Jakarta: Pengurus Besar Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PB PERKENI).
- Alfi et al. (2019). *Konseling Gizi Menggunakan Media Aplikasi Nutri Diabetic Care*
- Angraini, et al. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Modifikasi Diet Bagi Penderita Diabetes Mellitus Tipe Ii Di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 8.1: 89-100.
- Bete, et al. (2022) Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Penyakit Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Atambua Kabupaten Belu. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 4.02: 122-135.
- Bustan, (2015). *Manajemen pengendalian penyakit tidak menular*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Carl Rogers. (1974). *Teori perubahan perilaku*. Psikologi. Amerika Serikat Codex. 1997. Dalam Rauf 2013. *Tentang Hygiene Pangan* .
- Damayanti, (2015) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat*
- Dharma (2011) *Metodologi Penelitian keperawatan*. Jakarta :CV. Trans Info Media.

- Way,F.,lembang,T,D,F.,& Asda,patria (2024) Gambaran Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Penyakit Diabetes Melitus Di,Padukuhan Bangunerjo Telurahan Tridadi Sleman Yongyakarta
- HarinI, Ika Murti, et al. (2022). Hubungan antara Profil Lipid dengan Kejadian Retinopati Diabetika pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Klinik Tanjung Purwokerto. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 11.1: 14-21.
- Hasdiana. (2012). *Mengenal Diabetes Melitus Pada Orang Dewasa Dan AnakAnak Dengan Solusi Herbal*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Hestiana, D. W. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam pengelolaan diet pada pasien rawat jalan diabetes mellitus tipe 2 di Kota Semarang. *Journal of Health Education*, 2(2), 137-145.
- http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf – Diakses Agustus 2018.
- International Diabetes Federation.(2017). *IDF Diabetes Atlas Eighth Edition 2017*.
- Irawan, D. (2010). *Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Di Daerah Urban Indonesia (Analisa Data Sekunder Riskesdas 2007)*. Tesis. Jakarta : Universitas Indonesia
- Kominfo(2015)http://dittel.kominfo.go.id/daftarpenyelenggara/jasatelekomunikasi/jasa_multimedia/jasa-aksesinternet-internet-service-provider.Diakses pada 29 Maret 2016.
- LeMone, P, & Burke.(2008). *Medical surgical nursing : Critical thinking in client care*.(4th ed). Pearson Prentice Hall : New Jersey
- MarlenI, Lily, et al. (2023) Pengetahuan Dan Gaya Hidup Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang: Knowledge And Lifestyle In Patients Type 2 Diabetes Mellitus In Islamic Hospital Of Siti Khadijah Palembang. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 5.2: 78-83.
- Muhith, (2011), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Mulia Medika, Yogyakarta.
- Mumpuni Y, Wulandari A. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Kolesterol*. Yogyakarta : ANDI.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehata*

- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- otoatmodjo, S.2014. Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta : Jakarta
- Pelaksanaan Manajemen Diet di Wilayah Puskesmas Banguntapan II Kabupaten Bantul. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 1(1), 1–9.
- Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dalam Pencegahan Ulkus Kaku Diabetik Di Poliklinik RSUD Penonahan Senopati Bantul Vol 2, No 1
- PERKENI. (2011) Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PERKENI; 2011.
- Puskesmas Gamping I*. Retrieved from Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Skripsi: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1352/4/Chapter2.pdf>
- Rahayuningrum, C.R., & Sary, N.A. (2019). *Studi Tingkat Kecemasan Remaja Terhadap NoMobile Phone (Nomophobia)*. Jurnal Keperawatan BSI. Vol VII(1) : 51-52.
- Rini, Sri Hesthi Sonyo. (2016). *Pengaruh Edukasi Diet terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengaturan Makan pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kendal 02*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- RKENI. (2019). Pedoman Pengolaan Dan Pencegahan Prediabetes Di Indonesia 2019. In *Perkeni* (1st ed.). Penerbit Airlangga University Press
- Setyorini, A. (2017). Stres dan Koping pada Pasien Dengan DM Tipe 2 dalam
- Siopis, et. al. (2017). Dietitians' experiences and perspectives regarding access to and delivery of dietetic services for people with type 2 Diabetes Melitus. *The University of Sydney, Charles Perkins Centre, School of Life and Environmental Sciences, Sydney, NSW, Australia. Heliyon* 6 (2020),33-44
- Smeltzer, & Bare. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Smeltzer, S.C. & Bare, B.G. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*, edisi 8. Jakarta : EGC.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan ke 26. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di*
- Wahit Iqbal Mubarak, B. A. (2006). *Ilmu Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta: Sagung Seto
- Wawan dan Dewi M. (2010), *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- World Health Organization (2017). Diabetes. Media Centre. Diunduh dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs312/en/>.Diakses November 2018.
- World Health Organization (2017). Mental disorders fact sheets. World Health Organization. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en/> - Diakses Januari 2018
- Yulianti, Sri, et al. (2023) Pengaruh Model Kepemimpinan Transformasional Perilaku Inovatif Terhadap Orientasi Entrepreneurship bagi Kinerja Bisnis UMKM Mekarjaya, Kota Depok. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 13.4: 332-351.
- Yulisetyaningrum, et al. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Diet DM dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus di RSUD R.A Kartini Jepara. Indonesia *Jurnal Perawat*, 3(1), 44–50. <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/ijp/article/view/643>